

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
KELAS IV SDN 18 MEMPAWAH TIMUR**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH**

**SUTIMIN  
NIM F 34211415**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNG PURA  
PONTIANAK  
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS  
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR  
KELAS IV SDN 18 MEMPAWAH TIMUR**

**Sutimin, Syamsiati, Endang Uliyanti**  
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. Manfaat penelitian yaitu (1) Dari penelitian ini akan menambah daftar penilaian dan buku kepustakaan yang berkaitan dengan Penelitian Tindakan Kelas. (2) Untuk menambah kemampuan guru dalam menerapkan strategi metode gambar khususnya dalam pembelajaran perkembangan teknologi transportasi. (3) Untuk mengetahui hasil pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menjadi meningkat dari sebelum digunakan strategi media gambar. (4) Dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan strategi media gambar. (5) Dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mengajarkan Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan strategi media gambar. Hasil penelitian dengan penerapan metode media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada siklus I nilai ketuntasan siswa mencapai 13 orang siswa atau 65% dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 18 orang siswa atau 90%. peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 25%.

**Kata kunci :** Hasil belajar siswa, media gambar, Pembelajaran IPS

**Abstract:** The purpose of this study was to determine whether the use of media images in Social Sciences learning can improve learning outcomes of students in the fourth grade Elementary School 18 East Mempawah. Benefits of research : (1) This study will add to the list of assessment and literature books related to classroom action research . (2) To increase the ability of teachers to implement the strategy of drawing methods, especially in the development of transportation technology learning. (3) To determine the learning outcomes of Social Sciences be increased from the pre- use image media strategy. (4) It enhances the learning activity of students in the Social Sciences by using the strategy of drawing media. (5) To improve the competence of teachers in the teaching of Social Sciences through the application of image media strategy. The results of the study with the application of the method can improve the media image of grade IV student learning outcomes Elementary School 18 East Mempawah Learning Social Sciences. In the first cycle of students achieving mastery value 13 students or 65 % and the second cycle increased the students who reached the KKM many as 18 students or 90 %. Improvement from the first cycle to the second cycle is equal to 25 %.

**Keywords:** student learning outcomes, media images, Social Learning

Tujuan utama bagi seorang guru dalam pembelajaran adalah agar siswa berhasil dalam belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memiliki kompetensi mengajar dan mampu dalam mengelola pembelajaran agar hasil belajar siswa dapat dicapai secara optimal. Pembelajaran dikatakan berhasil jika dapat memberikan warna dan makna bagi pembelajaran.

Kemampuan memahami perkembangan teknologi transportasi perlu dipupuk sejak siswa disekolah dasar. Sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk memahami perkembangan teknologi transportasi dengan baik dan benar. Terdapat beberapa metode atau strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran perkembangan teknologi transportasi adalah strategi media gambar. Melihat hasil pengamatan penulis bahwa kemampuan memahami perkembangan teknologi transportasi oleh kelompok siswa yang dilaksanakan pada Oktober 2013 ternyata hasilnya masih kurang memuaskan hanya mencapai rata-rata 45. Setelah diidentifikasi penyebab rendahnya penguasaan siswa dalam memahami perkembangan teknologi transportasi : 1). Siswa masih merasa enggan untuk bertanya. 2). Materi pembelajaran perkembangan teknologi transportasi belum dikuasai oleh siswa. 3). Strategi pembelajaran yang diterapkan belum tepat. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis mencoba melakukan perbaikan pembelajaran dalam pelaksanaannya penulis “ Meningkatkan Kemampuan Siswa Memahami perkembangan teknologi transportasi dengan menggunakan strategi media gambar pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur “. Adapun masalah umum dalam penelitian ini yaitu: “Apakah penggunaan media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur ? Dengan Sub Masalah : (a)Bagaimana perencanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur ? (b)Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur ? (c)Bagaimana hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur ? Adapun tujuannya adalah sebagai berikut : (1)Untuk mengetahui peningkatkan kemampuan peserta didik memahami perkembangan teknologi transportasi sebelum menggunakan media gambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur . (2)Untuk mengetahui peningkatkan kemampuan peserta didik memahami perkembangan teknologi transportasi sesudah menggunakan media gambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. (3)Untuk mengetahui peningkatan kemampuan peserta didik memahami perkembangan teknologi transportasi sebelum dan sesudah menggunakan strategi media gambar pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur. Belajar adalah kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa disekolah dan dilingkungan sekitarnya. Pada dasarnya belajar merupakan tahapan perubahan perilaku siswa yang relatif positif dan mantap sebagai hasil

interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Asep Jihat,2013:1). Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa perbuatan belajar terjadi karena interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku pada berbagai aspek.

Ilmu Pengetahuann Sosial (IPS) merupakan integrasi atau berbagai cabang ilmu-ilmu sosial. Ilmu Pengetahuan Sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan suatu pendekatan pembelajaran. IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial. (Trianto,2012:171).

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah studi sosial yang mengharapkan siswa memperoleh ilmu pengetahuan, dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan mampu mengambil keputusan secara kritis, melatih belajar mandiri, serta membentuk kebiasaan-kebiasaan, dan keterampilan-keterampilan seperti melatih diri dalam bertingkah laku seperti yang diinginkan. Pada ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: (a)Manusia, tempat dan lingkungan. (b)Waktu, keberlanjutan dan perubahan (c)Sistem sosial dan budaya (d)Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Salah satu kebutuhan manusia adalah transportasi. Transportasi adalah pengangkutan barang/orang dari satu tempat ke tempat lain, menggunakan berbagai jenis kendaraan. Jenis-jenis Transportasi pada masa lalu dan masa kini Ada 3 jenis transpotasi yaitu, darat, air dan udara.

Adapun tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD adalah sebagai berikut: (a)Membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat. (b)Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat. (c)Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian. (d)Membekali anak didik dengan kesadaran, sikap mental yang positif dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tertentu. (e)Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.(Sardjiyo, dkk, 2009:1.28)

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata yang secara harfiah berarti perantara, media juga merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar. Menurut Blacked dan Horal sen dalam Husna Asmara (2007) dikatakan bahwa: “Media adalah saluran komunikasi atau perantara yang digunakan untuk membawa atau menyampaikan pesan dimana perantara ini merupakan jalan atau alat lalu lintas suatu pesan antara komunikator dan komunikan”.

Bretz (1971), membagikan media menjadi tiga macam yaitu suara, media bentuk visual dan media gerak. Media bentuk visual dibedakan menjadi tiga pula yaitu gambar visual, garis (grafis), dan simbol verbal. Jenis-jenis media yang paling lengkap adalah audio-visual gerak (ada Diantara media pembelajaran, media gambar adalah media yang paling umum dipakai, karena siswa lebih menyukai gambar dari pada tulisan, apalagi jika gambar dibuat dan disajikan

sesuai dengan persyaratan yang baik, sudah barang tentu akan menambah semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut Rahadi (<http://search.yahoo.com>) yang diakses tanggal 2 Desember 2013, karakteristik media gambar adalah sebagai berikut: (1)Harus autentik, artinya dapat menggambarkan objek atau peristiwa seperti siswa melihat langsung. (2)Sederhana, komposisinya cukup jelas menunjukkan bagian-bagian pokok dalam gambar tersebut. (3)Ukuran gambar proporsional, sehingga siswa mudah membayangkan ukuran yang sesungguhnya benda atau objek yang digambar. (4)Memadukan antara keindahan dengan kesesuaiannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. (5)Gambar harus message. Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus.gambar, suara, dan juga gerak).(Martinis Yamin, 2012:182)

Menurut Asep Jihad dan Abdul Haris(2013:14) “ hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”

Hasil belajar menggambarkan kemampuan siswa dalam mempelajari sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Nana Sujana (1989:50) yang menyebutkan bahwa “Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki atau dikuasai siswa setelah menempuh proses belajar”. Hasil belajar mencakup kemampuan kognitif (intelektual), afektif (sikap) dan kemampuan Psikomotorik (bertindak).

Menurut Nana Sidjana (1987:83) ada beberapa faktor yang harus diperhatikan untuk mencapai hasil belajar yang baik sebagai berikut: (a)Perlu adanya motif yang kuat untuk bekerja pada setiap anggota (b)Pemecahan masalah dapat dipandang sebagai satu unit dipecahkan bersama (c)Persaingan yang sehat antara kelompok biasanya mendorong untuk belajar (d)Situasi yang menyenangkan antara anggota banyak menentukan berhasil atau tidaknya kerja kelompok.

Selain itu hasil kegiatan pembelajaran akan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu menurut Ngalim Purwanto (Dalam Suryani, 2006:23): (1)Faktor Intern, Yang dimaksud faktor intern adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yang berasal dari diri siswa itu sendiri. Ngalim Purwanto (1984:101), dalam bukunya psikologi pendidikan menyatakan bahwa yang termasuk dalam faktor intern adalah “faktor kematangan, kecerdasan, latihan dan ulangan, motivasi dan sifat pribadi. (2)Faktor ekstern, Menurut Ngalim Purwanto (1984:43) faktor eksternal adalah faktor berasal dari luar diri siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Menurut Hadari Nawawi (dalam Sutinah,2012:12) metode berarti “Cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan”. Kemudian Hadari Nawawi (1985) (dalam Maridjo,2012:27) mengatakan bahwa :

“Ada empat macam metode penelitian yaitu metode filosofis, metode deskriptif, metode historis, dan metode eksperimen.”

Dari ke 4 metode tersebut peneliti menggunakan metode Deskriptif.. Sehubungan dengan metode penelitian yang digunakan agar dalam penemuan fakta-fakta seadannya sekaligus untuk memecahkan masalah yang dihadapi dapat mencapai hasil yang baik

Menurut Sukmadinata (2008:72) menyatakan “penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah maupun rekayasa manusia”. Berdasarkan pendapat tersebut penggunaan metode deskriptif yaitu untuk memaparkan atau menggambarkan suatu keadaan atau peristiwa yang terjadi berdasarkan kejadian sebenarnya saat melakukan penelitian.

Bentuk penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini didesain menggunakan dua siklus. Pelaksanaannya menerapkan pembelajaran menggunakan Media Gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Kunandar (2009:25) menyatakan bahwa dalam melaksanakan PTK, dibutuhkan tahapan sebagai berikut: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) Refleksi.

Tempat penelitian ini yaitu di Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat. Yang beralamat di Jl. A. Hamid HS Desa Pasir Palembang Kecamatan Mempawah Timur.

Yang menjadi subyek penelitian yaitu peserta didik kelas IV Sekolah dasar Negeri 18 Mempawah Timur Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa 20 orang yaitu laki-laki 8 orang dan perempuan 12 orang.

Penelitian Tindakan Kelas ini mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut: (a) Teknik observasi langsung, teknik ini merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaannya langsung pada tempat dimana suatu peristiwa, keadaan atau situasi yang sedang terjadi. (b) Teknik pencermatan dokumen yang dapat dilihat dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teknik pengumpul data, maka alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah Lembar Observasi untuk teknik Observasi Langsung Lembar observasi terdiri dari lembar observasi bagi guru dan siswa untuk mengetahui tingkat aktivitas siswa dan kesiapan guru didalam kelas guna mengukur keberhasilan dalam proses pembelajaran

Untuk menjawab sub masalah 1 dan 2 digunakan analisis sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Nilai}}{\text{Jumlah aspek}}$$

Untuk menghitung Persentase Nilai dan Rata-rata belajar siswa digunakan dengan cara:

$$X \% = \frac{n}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

X % = Presentase Nilai

n = Frekuensi

N = Jumlah Siswa

Sedangkan untuk nilai rata – rata kelas dihitung dnegan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata – Rata hitung

$\sum fx$  = Jumlah Frekuensi x nilai

$\sum f$  = Jumlah seluruh frekuensi

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Rencana tindakan pada siklus I ini diarahkan untuk memperbaiki strategi pembelajaran, yaitu dengan menerapkan media gambar, sehingga penyajian materi akan lebih menarik, menantang bagi siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta meningkatkan pemahaman siswa tentang materi pelajaran sehingga hasil belajarnya akan meningkat. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi dan kompetensi dasar. Membuat RPP dan memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari dalam penelitian ini peneliti memilih media gambar. Menentukan materi ajar.

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 16 Januari 2014 dengan alokasi waktu 2x35 menit

penilaian terhadap kegiatan perencanaan guru dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dengan menggunakan media gambar pada siklus I dapat diketahui bahwa dalam merencanakan kegiatan pembelajaran guru sudah dapat dikategorikan baik, hal ini terlihat pada aspek-aspek yang diamati diatas dimana jumlah skor yang diperoleh yaitu 29 dengan nilai rata-rata 3,22%.

Dalam proses pelaksanaan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar siklus I sudah ada peningkatan dari sebelum melakukan penelitian tindakan kelas terutama pada pemilihan metode belajar yang bervariasi oleh guru, dalam menyampaikan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, guru telah menyampaikan dengan baik, dalam hal memberikan pengarahan kepada siswa tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu menggunakan media gambar, guru sudah memberikan pengarahan dengan baik, Guru membimbing mengatur posisi duduk tiap-tiap kelompok, sehingga kelas tampak rapi, dan memungkinkan dalam setiap anggota kelompok saling bertatap muka agar memudahkan mereka dalam berinteraksi serta memudahkan guru dalam mengawasi aktivitas belajar siswa, Guru kurang dalam membimbing siswa/kelompok lain untuk menanggapi, memberikan saran/pendapat/ide sehingga ada beberapa murid yang masih merasa malu dalam mengutarakan saran/pendapat/ide, dalam hal Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui oleh siswa semuanya telah berpartisipasi dengan baik, Guru juga kurang dalam hal Memberikan komentar tentang jalannya kerja kelompok dalam hal ini memeriksa apakah LKS yang diberikan telah dijawab dengan benar, sedangkan dalam hal membimbing siswa dalam membuat kesimpulan hasil pembelajaran sudah baik

maupun dalam melakukan evaluasi/tes tentang materi yang telah disampaikan, Dalam Kegiatan Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Media Gambar pada siklus I Guru/ peneliti memperoleh jumlah nilai 43 atau dengan rata-rata 3,07%.

dari 20 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur, siswa yang mencapai nilai KKM dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebanyak 17 orang siswa atau 85% sedangkan siswa yang belum mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang siswa atau 15%.

Dari hasil refleksi Siklus II, diperoleh beberapa kesepakatan bahwa pelaksanaan kegiatan pendahuluan dan kegiatan inti serta penutup sudah dapat dilaksanakan guru dengan baik.

Pada kegiatan proses pembelajaran sudah sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama observer. Pada siklus ke II ini guru sudah menguasai materi pembelajaran dengan sangat baik, proses penyampaian materi sudah baik sehingga semua siswa menyimak dengan baik dan dapat memahami dengan baik, pada proses pemberian bimbingan kepada setiap kelompok guru sudah memberi bimbingan kepada seluruh kelompok sehingga setiap kelompok tidak merasa kebingungan dengan apa yang mereka kerjakan, guru juga memberikan bimbingan khusus kepada siswa yang belum mencapai nilai KKM pada siklus I, pemberian motivasi juga sudah sangat baik sehingga siswa lebih termotivasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Dilihat dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial siklus II ini banyak mengalami peningkatan. Hal ini bisa dilihat pada lembar observasi siswa, siswa yang bertanya, siswa yang mengemukakan pendapat, serta siswa yang berani dan mampu berargumentasi.

Dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus II dapat diketahui bahwa pada siklus II ini hanya tidak ada siswa yang belum mencapai nilai KKM yaitu 65, siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 11 orang siswa atau 55% dan yang mendapat nilai 80 sebanyak 5 orang siswa atau 25%, siswa yang mendapat nilai 90 sebanyak 3 orang atau 15% serta 1 orang mendapat nilai 100 atau 5%.

Dari uraian diatas peneliti dan observer bersepakat untuk menghentikan Penelitian Tindakan Kelas ini pada siklus ke II

## Pembahasan

Adapun hasil rekapitulasi hasil penelitian dan pembahasan terhadap hasil pengukuran berupa nilai tes siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Penilaian Guru Merencanakan Pembelajaran**

No	Aspek Yang Diamati	Siklus	Siklus
		I	II
		Skor	Skor
1	Kejelasan perumusan pembelajaran	3	4
2	Kesesuaian tujuan pembelajaran yang kompetensi	3	3
3	Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran	3	4
4	Kelengkapan materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4

5	Kesesuaian media pembelajaran dengan materi	4	4
6	Kesesuaian metode dengan materi	4	4
7	Kelengkapan langkah-langkah pembelajaran	3	4
8	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	3	4
9	Kelengkapan instrumen penilaian	3	3
Jumlah Skor		29	34
Rata-rata		3,22	3,77

Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari jumlah siklus I 29 atau rata-rata 3,22 meningkat menjadi 34 atau 3,77. Dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 5 point

Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran telah mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dari jumlah nilai 43 atau rata-rata 3,07 menjadi 48 atau rata-rata 3,42. Dari siklus I ke siklus II mengalami kenaikan sebesar 5 point. Dari rekapitulasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II lebih optimal dibandingkan dengan siklus I.

**Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Media Gambar**

No	Nama Siswa	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Kurnia	60	70	Tuntas
2	Riani	70	80	Tuntas
3	Umamah	70	80	Tuntas
4	Sahimah	60	70	Tuntas
5	Mardiani	90	100	Tuntas
6	Wesiah	70	70	Tuntas
7	Hamimah	70	70	Tuntas
8	Toyimah	70	80	Tuntas
9	Naili	50	70	tuntas
10	Ulfa Sari	70	80	Tuntas
11	Mujes Saro	70	90	Tuntas
12	Masita	70	70	Tuntas
13	Haris	70	70	Tuntas
14	Roni Saputra	70	90	tuntas
15	Bridowi	70	70	Tuntas
16	M.sahrul	80	90	Tuntas
17	Muksan	80	80	Tuntas
18	Muksin	70	70	Tuntas
19	Ismul Yasir	70	70	Tuntas

20	Tomas	70	70	Tuntas
	Jumlah	1400		1450
	Rata-rata	70		72,5

Dilihat dari hasil rekapitulasi nilai peserta didik dari siklus I dan siklus II, terdapat peningkatan jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yaitu 65. Pada siklus I jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM sebanyak 17 orang atau 85% dimana nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan peserta didik yang tidak mencapai nilai KKM sebanyak 3 orang peserta didik atau 15%. Pada siklus II semua peserta didik mencapai nilai KKM atau 100%, dengan nilai tertinggi yaitu 100. Ini menunjukkan peningkatan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur dimana nilai rata-rata pada siklus I yaitu 70 dan meningkat pada siklus II menjadi 72,5

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara umum dapat disimpulkan bahwa media gambar terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur.

Selanjutnya dapat disimpulkan secara khusus bahwa (1) Kemampuan guru merencanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan media gambar meningkat. Pada siklus I mendapatkan rata-rata 3,22 dan meningkat pada siklus II menjadi 3,77. Terjadi peningkatan sebesar 0,55. (2) Kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan media gambar meningkat. Pada siklus I nilai rata-ratanya yaitu 3,07 dan meningkat pada siklus II menjadi 3,42. Terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 0,35 (3) Penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 18 Mempawah Timur pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Pada siklus I mendapatkan rata-rata nilai 70,00 dan pada siklus II meningkat menjadi 72,50.

### **Saran**

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial guru hendaknya menggunakan metode dan media yang bervariasi agar siswa dapat terlibat dalam proses pembelajaran seperti penggunaan media gambar. Guru lebih meningkatkan kompetensi, baik kompetensi peningkatan mutu pembelajaran maupun kompetensi dalam pelaksanaan strategi pembelajaran khususnya dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Guru harus lebih profesional dalam penggunaan media agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Sekolah sebaiknya mendukung dalam proses pembelajaran yang berlangsung dengan menyediakan media pembelajaran yang mendukung

### **Daftar Rujukan**

- Asep Jihad dan Abdul Haris.(2013). **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Multi Presindo
- Abdul Azis Wahab, (2007), **Metode dan Model-model mengajar**. Bandung: Alfabeta.
- Ari Pujiastuti,2003. **Sumber dan Media**. Malang:Departemen Pendidikan Nasional
- Balen, S., dkk. 1990. **Belajar Aktif Ilmu Pengetahuan Sosial**. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Dadang Yudisthira. 2012. **Menulis Penelitian Tindakan Kelas Yang Apik**. Tasik Malaya:Grasindo
- Depdikbud, 1999, **Penelitian Tindakan Kelas (Class Room Action Research)**. Dikti proyek pembangunan guru sekolah menengah (secondary school ` teacher development project)IBRD LOAN No. 3937-IND.
- http: [www.total.or.id](http://www.total.or.id). 2008. **Strategi dan Metode**. (Online) diakses....
- Husna Asmara.2007. **Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: pahrana Bahagia.
- Martinis Yamin.2012. **Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan**. Jambi:Referensi
- Mulyani Sumantri, Johar Permana. 1998. **Strategi Belajar Mengajar**. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana Syaodih Sukmadnata. 2012. **Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi**.Bandung:Aditama
- P. Riyana Susanty. 2008. **Penggunaan Model Pembelajaran STAD Dalam Upaya Meningkatkan Aktifitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Ekonomi di Kelas VII SMP Pratiwi Pontianak**. (Skripsi). FKIP UNTAN
- Sardjiyo, dkk. 2009.**Pendidikan IPS di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sri Anitah. 2009. **Strategi Pembelajaran di SD**. Jakarta: Universitas Terbuka
- Trianto. 2012. **Model Pembelajaran Terpadu**. Jakarta: Bumi Aksara